

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif memungkinkan penulis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran guru Fiqih terhadap kedisiplinan ibadah shalat peserta didik dengan mengeksplorasi konteks yang kompleks dan faktor pendukung dan penghambatnya.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Darul Huda, kelas II semester II tahun ajaran 2024/2025, yang berlokasi di Jalan Tamban Raya KM. 12,500 Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Pengumpulan data dilaksanakan mulai tanggal 21 Januari – 21 Maret 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini, penting untuk memahami objek dan subjek penelitian sebagai fondasi utama dalam menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang memberikan data terkait objek tersebut, sedangkan objek penelitian merujuk pada fokus utama yang diteliti,

1. Subjek penelitian adalah guru Fikih dan peserta didik kelas II dengan jumlah 19 orang yaitu 6 laki-laki dan 13 perempuan, di MI Darul Huda Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.
2. Objek penelitian ini adalah peran guru Fikih terhadap kedisiplinan ibadah shalat peserta didik kelas II di MI Darul Huda Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

Untuk memberikan gambaran yang jelas, bagian ini menjelaskan data yang dikumpulkan serta sumber data yang mendasari penelitian.

1. Data

Data yang ditelusuri dalam penelitian ini mencakup data pokok dan data penunjang. Data pokok meliputi peran guru Fikih terhadap kedisiplinan ibadah peserta didik serta faktor pendukung dan penghambat peran guru Fikih terhadap kedisiplinan ibadah shalat peserta didik. Sedangkan data penunjang meliputi profil sekolah, visi misi dan tujuan, data guru, data peserta didik, dan sarana prasarana ibadah di sekolah.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui:

- a. Informan utama yaitu orang memberikan informasi utama seperti guru Fikih di MI Darul Huda

- b. Informan pendukung yaitu orang yang melengkapi informasi yang telah diperoleh dari informan utama seperti peserta didik kelas II MI Darul Huda, kepala sekolah MI Darul Huda dan orang tua peserta didik.
- c. Dokumentasi yaitu proses mengumpulkan data dalam bentuk arsip, foto, catatan serta dokumen penting yang relevan sebagai bahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data dilakukan dalam bentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun rincian Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis akan melakukan observasi terhadap perilaku peserta didik di sekolah, interaksi antara guru Fikih dan peserta didik selama proses pembelajaran Fikih dan praktik pelaksanaan ibadah shalat di sekolah. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung mengenai peran guru Fikih terhadap kedisiplinan ibadah shalat peserta didik, hal yang diamati mencakup aspek seperti guru sebagai pendidik, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, guru sebagai evaluator, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi kedisiplinan ibadah shalat peserta didik tersebut.

2. Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan guru Fikih untuk mendapatkan informasi dan pemahaman mendalam tentang peran guru terhadap kedisiplinan ibadah shalat peserta didik, wawancara dengan kepala sekolah untuk mendapatkan

data tambahan mengenai kegiatan praktik shalat di sekolah serta wawancara dengan peserta didik untuk memperkuat informasi dari guru Fikih. Wawancara ini akan membantu menggali pemikiran dan pengalaman terkait topik penelitian mengenai peran guru Fikih terhadap kedisiplinan ibadah shalat peserta didik sekaligus faktor pendukung dan penghambat guru Fikih terhadap kedisiplinan ibadah shalat peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari informasi melalui dokumen, catatan, arsip, laporan, foto atau bahan tertulis dan visual lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi ini akan memberikan informasi tambahan tentang konteks pembelajaran dan kedisiplinan di sekolah yang menjadi objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data selama pengumpulan data membawa penulis mondar-mandir antara berpikir tentang data yang ada dan mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data baru. Melakukan koreksi terhadap informasi yang kurang jelas dan mengarahkan analisis yang sedang berjalan berkaitan dengan dampak pembangkitan kerja lapangan. Metode ini pada dasarnya pada pandangan paradigmanya yang positivisme. Analisis data itu dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan apakah: satu atau lebih dari satu situs. Jadi seorang analisis sewaktu hendak mengadakan analisis data harus menelaah terlebih dahulu apakah pengumpulan data yang telah dilakukannya satu situs atau dua situs atau

lebih dari dua situs. Atas dasar pemahaman tentang adanya situs penelitian itu kemudian diadakan pemetaan atau deskripsi tentang data itu ke dalam apa yang dinamakan matriks.

Ada tiga jalur analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, diantaranya:

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, proses ini berlangsung terus menerus. Reduksi data meliputi; meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus.
2. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matrik, grafik, jaringan dan bagan.
3. Upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan penulis secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposal.¹

¹ Dewi Kurniasih et al., *Teknik Analisa* (Bandung: Alfabeta, 2021).